

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian merupakan langkah awal yang harus dilakukan dalam menyusun skripsi dan sesuatu yang berkaitan dengan pokok permasalahan diperlukan suatu pedoman atau metode penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, diperlukan metode yang baik dan dapat dipercaya. Dalam hal ini metode penelitian yang dimaksud adalah sebagai cara yang dipakai untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, serta cara mengelola data-data tersebut sehingga menjadi kesimpulan yang dapat diuraikan dalam analisis data¹.

3.1 Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini maka metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka (*Library research*). Penelitian pustaka adalah suatu penelitian menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data utama, sehingga lebih kepada dokumentasi (*dokumentasi research*)². Langkah yang dilakukan adalah dengan cara meneliti dan menelaah buku - buku yang menguat tentang Konsep pemikiran Pendidikan Islam K.H Ahmad Dahlan

¹ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian, Ghalia Indonesia*, Jakarta, 1988, hal. 99

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Alfabeta*, Bandung, 2005, hal. 15

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif . Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan³.

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penemuan kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bakat teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna yang terkait nilai.

Penelitian kualitatif digunakan juga masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan⁴. Dalam hal ini maka peneliti menganalisis makna konsep pendidikan islam profektif K.H Ahmad Dahlan.

3.3 Sumber Data

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian maka teknik pengumpulan data yang tepat di library penelitian adalah dengan mengumpulkan buku-buku makalah, artikel, majalah, jurnal, dan lain sebagainya. Langkah ini biasanya dikenal dengan metode dokumentasi.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1999, hal. 2.

⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hal. 15

Suharsimi, berpendapat bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah prasasti notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya

Teknik ini digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data yang membahas tentang konsep pendidikan Islam prefektif K.H Ahmad Dahlan dan sumber yang relevan dengan objek kajian

Metode pengolahan data ada dua tahap yang penulis lakukan dalam metode pengolahan data ini, yaitu tahap pertama mengidentifikasi suatu data kemudian dikorelasikan dengan buku referensi, setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis isi (*Content analysis*), yaitu dengan mengkategorikan teori-teori dan data suatu informasi yang didapat dari rujukan-rujukan terlebih dahulu, kemudian akan dipilih dengan sistematis, digeneralisasikan dan kemudian ditarik sebuah benang merah yang dapat merumuskan semua itu secara lugas.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan⁵. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah studi perpustakaan (*libery research*) yaitu dalam mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk

⁵ Masrukhin, *Op. Cit*, hlm. 111

mendukung pembahasan dengan meneliti dan menelaah buku-buku perpustakaan.

Untuk teknik pengumpulan data, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dari literatur. Yang dimaksud pengumpulan data dari literatur dalam penelitian ini adalah penulisan mencari buku, artikel, tulisan tulisan lain sebagai data yang memiliki hubungan dengan tema dan masalah yang dikaji.

Mengutip Barelson, M Zainuddin mengatakan bahwa teknik analisa isi adalah teknok analisis untuk mendiskripsikan dara secara objektif, sistematis dan isi komunikasi yang tampak⁶. Artinya, data kualitatif tekstual yang diperoleh dengan memilih data sejenis kemudian data tersebut dianalisa secara kritis untuk mendapatkan suatu informasi.

Analisis isi (content analysis) dipergunakan dalam rangka untuk menarik kesimpulan yang benar dari konsep pendidikan K.H Ahmad Dahlan. Adapun langkah-langkahnya adalah dengan mensleksi teks yang akandiselidiki, menyusun item-item yang spesifik, melaksanakan penelitian, dan mengetengahkan kesimpulan⁷.

⁶ M.Zainuddin *Karomah Syaikh Abdul Qadir al-Jailani* (Yogyakarta,Pustaka Pesantren, 2004) Hal 11-12

⁷ Sujono dan Abdurrahman *Metode Penelitian : Suatu Pemikiran dan penerapan* (PT Rineka Cipta, 1999) Hal 16-17

Selain itu, untuk mempermudah penelitian ini, maka penulis menggunakan metode beberapa metode yang dianggap perlu yaitu :

a. Metode Deduksi

Metode ini merupakan akar pembahasan yang berangkat dari realitas yang bersifat umum kepada sebuah pemaknaan yang bersifat khusus⁸. Metode ini digunakan untuk menguraikan data dari sesuatu pendapat yang bersifat umum kemudian diuraikan menjadi hal-hal yang bersifat khusus.

b. Metode Induksi

Metode ini merupakan alur pembahasan yang berangkat dari realita-realita yang bersifat khusus atau peristiwa-peristiwa yang konkret kemudian dari realita-realita yang konkret itu ditarik secara general yang bersifat umum⁹.

c. Metode Komparasi

Dengan metode ini dimaksudkan untuk menarik sebuah konklusi dengan cara membandingkan ide-ide, pendapat-pendapat dan pengertian agar mengetahui persamaan dari beberapa ide dan sekaligus mengetahui lainnya kemudian dapat ditarik konklusi.

⁸ Sutrisno Hadi, *Metode Research I* (Yogyakarta, Anddi Offset, 1987) Hal 42

⁹ *Ibid* Hal 42

